

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi



Disusun Oleh :

Windy Fatma Susmala

2010420035

**FAKULTAS EKONOMI
AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Windy Fatma Susmala

NIM : 2010420035

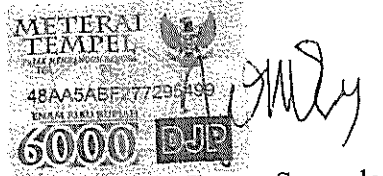
Jurusan/ Peminatan : Akuntansi/ Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA** yang dibimbing oleh Ibu Atik Isniawati SE,M.Ak, adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Maret 2014.

Yang menyatakan,


Windy Fatma Susmala

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Windy Fatma Susmala

NIM : 2010420035

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Keuangan

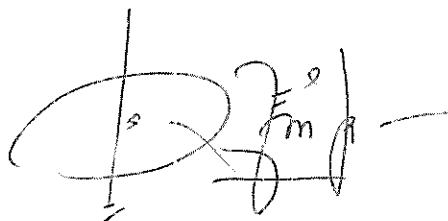
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 15 Maret 2014

Jakarta, 15 Maret 2014

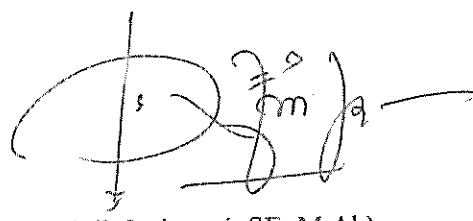
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



(Atik Isniawati, SE, M.Ak)

Pembimbing



(Atik Isniawati, SE, M.Ak)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Windy Fatma Susmala

NIM : 2010420035

Jurusan : Akuntansi/Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

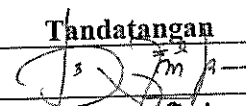


Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 15 Maret 2014 dengan hasil B

Jakarta, 15 Maret 2014

Ketua Jurusan Akuntansi,


(Atik Ishiawati, SE. Ak.Msi)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No.	NamaPenguji	JabatanMenguji	Tandatangan
1	AtikIsniawati, SE. Ak. Msi	Penguji I	
2	Boedi S. Hartono, Drs. Ak. MM	Penguji II	
3	Jombrik, SE. MM	Penguji III	

Dekan Fakultas Ekonomi,


Jombrik, SE. MM

ABSTRAK

NIM : 2010420035, **Judul :** PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA,

Jumlah Hal : xi + 79 hal : 2014

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas,

Perusahaan yang berorientasi pada motif laba maka akan berupaya untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin dan menekan biaya hingga menjadi se-efisien mungkin. Investasi modal kerja sangat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Modal kerja menunjukkan kekayaan perusahaan yang tertanam dalam aktiva lancar yang terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Atas dasar pemikiran tersebut penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sehingga dapat efektif dan efisien.

Jenis data yang digunakan dalam perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia serta di dalam *Indonesian Capital Market Directory* yang berupa laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang terdiri dari laporan rugi laba dan neraca. Untuk memenuhi tujuan penelitian, hipotesis diuji dengan asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

Dari uji regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh negatif perputaran kas terhadap profitabilitas. (2) Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (3) Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Daftar Acuan : (2010-2012)

Jakarta, 15 Maret 2014

Penulis,

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasih-Nya, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Tujuan penulis menyusun skripsi ini adalah guna memperdalam pengetahuan tentang seberapa besar pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan dan masih jauh dari sempurna, namun tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung baik moril maupun materil selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.

1. Orang Tua tercinta serta kakak-kakak tersayang yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Darma Persada
2. Bapak Jombrik, S.E, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada
3. Ibu Atik Isnawati, S E, M.Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada dan juga selaku Pembimbing Materi yang telah memberikan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM, yang selalu memberikan saran yang sangat berharga bagi penulis, meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis. Terimakasih untuk bimbingannya.
5. Staf, Dosen dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
6. Teman-teman angkatan 2010 Akuntansi, HIMADA, Dwi, Vica, Rahayu, Recha, Jovi, Een, Anis, Alya, Kiki, Ida yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang saling membantu susah senang bersama.
7. Sahabat penulis tercinta, Ridwan, Gita, Cici, Riska, yang selalu memberi suport , kerjasama, keceriaan bersama.
8. Rekan-rekan Swara Unsada khususnya SU angkatan 21, yang selalu tidak lelah mengingatkan dan saling memberi masukan.

Akhir kata, semoga amal baik dan pengorbanan yang telah diberikan, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Serta penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat berguna dalam kehidupan penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dimasa depan.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Jakarta, 15 Maret 2014

Windy Fatma Susmala



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 LANDASANTEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Analisis Rasio Keuangan.....	8
2.1.2 Perputaran Kas.....	16
2.1.3 Perputaran Piutang.....	19
2.1.4 Perputaran Persediaan.....	22
2.1.5 Rasio Profitabilitas.....	26
2.1.6 Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas.....	28
2.2 Kerangka Berfikir.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2 Jenis Data yang Digunakan.....	34
3.3 Populasi dan Sample.....	34
3.4 Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisa Data.....	35

3.5.1	Analisis Data	35
3.5.2	Uji Statistik.....	36
3.6	Definisi Variabel Operational.....	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Uji Normalitas	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3	Analisis Regresi.....	63
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB_5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Nilai Durbin Watson	38
Tabel. 2 Koefisien Determinasi	42
Tabel. 3 Operasional Variabel	45
Tabel. 4 Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	46
Tabel. 5 Hasil uji Normalitas data	50
Tabel. 6 Uji Autokorelasi (Durbin Watson)	52
Tabel. 7 Uji Multikolinearitas	57
Tabel. 8 Coefficients	64
Tabel. 9 Hasil Uji Hipotesis	66
Tabel. 10 Uji Signifikan F	66
Tabel. 11 Uji R^2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar. 2 Uji Normalitas	49
Gambar. 3 Uji Normalitas P-Plot.....	51
Gambar. 4 Hubungan CTO dengan ROA per tahun.....	53
Gambar. 5 Hubungan RTO dengan ROA per tahun.....	54
Gambar. 6 Hubungan ITO dengan ROA per tahun.....	55
Gambar. 7 Hubungan CTO, RTO dan ITO terhadap ROA tahun 2010.....	57
Gambar. 8 Hubungan CTO, RTO, dan ITO terhadap ROA tahun 2011.....	59
Gambar. 9 Hubungan CTO, RTO, dan ITO terhadap ROA tahun 2012.....	60
Gambar. 10 Hubungan CTO, RTO dan ITO terhadap ROA tahun 2010-2012.....	61
Gambar. 11 Uji Heterokedastisitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 2008 telah mengakibatkan para investor baik itu dari dalam maupun dari luar negeri lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya terutama di pasar modal Indonesia. Para investor tentunya akan memilih perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi serta dapat terus menerus mempertahankan pertumbuhannya. Masalah krisis yang terjadi sangat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan karena kurs rupiah melemah, tingkat bunga bank tinggi dan harga bahan baku yang berfluktuatif.

Mengantisipasi hal tersebut perusahaan dituntut untuk inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan yang akan terjadi di dalam lingkungan baik perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun kemampuan pesaing, sehingga dalam menghadapi semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien dan produktif terhadap semua bagian yang ada di dalam perusahaan. Perusahaan harus berjalan, tumbuh dan dibangun oleh manajemen secara konseptual dan sistematis dengan berorientasi pada pertumbuhan, perkembangan dan kesinambungan hidup perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya perusahaan.

Salah satu yang bisa dilakukan perusahaan adalah menjaga kualitas kerja dalam perusahaan itu sendiri (internal perusahaan), terutama dalam hal upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, analisis ini diperlukan suatu ukuran perbandingan untuk mengetahui profitabilitas perusahaan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Penelitian ini mengambil data dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk, untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets*.

Agar perusahaan dapat terus berjalan, maka perusahaan harus menyediakan modal kerja yang cukup untuk membiayai kegiatan operasinya. Investasi modal kerja sangat penting dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Modal kerja menunjuk kepada kekayaan perusahaan yang tertanam dalam aktiva lancar yang terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan (Kartadinata, 1990:150). Kelebihan jumlah aktiva lancar dapat berakibat pada realisasi pengembalian investasi di bawah standar yang ditentukan. Namun perusahaan dengan aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat menimbulkan kekurangan dan kesulitan dalam kelancaran operasi (Wachowicz,1995:214). Modal kerja diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari hutang. Modal kerja yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap, untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, serta untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan.

Komponen modal kerja yang likuid adalah kas, piutang, persediaan. Ketiga komponen modal kerja itu harus dikelola dengan baik agar tersedia dengan cukup dan menguntungkan karena berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Dengan demikian, setiap perusahaan harus selalu mengawasi, merencanakan, serta menjaga tingkat modal kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau dengan kata lain perusahaan harus melakukan manajemen modal kerja yang efisien, efektif serta berdaya guna.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Apabila perusahaan menurun standar kreditnya, maka penjualan akan meningkat, yang berarti peningkatan piutang pula. Dan ini akan membawa keuntungan yang lebih besar (Husnan,1992:36) Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan diperoleh kembali dalam jangka waktu yang

pendek melalui hasil penjualan produknya. Aliran dana masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dipergunakan kembali untuk membiayai operasi berikutnya, demikian seterusnya. Dana berputar terus dari waktu ke waktu selama hidup perusahaan dan lebih jauh lagi aktiva lancar berfluktuasi dengan penjualan yang selalu berubah terus-menerus. Sebagian waktu dari manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan (JF Weston & Brigham, 1992).

Pengelolaan modal kerja yang baik, tidak dinilai dari besar atau kecilnya kas, piutang, maupun jumlah persediaannya. Tetapi bagaimana mengelola modal kerja dengan jumlah yang sama namun menghasilkan laba yang lebih maksimal. Menurut Munawir (2002:71-80), hubungan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap laba usaha sangatlah erat. Sebab apabila perputaran efektif, maka perolehan labanya sudah memadai dengan modal kerja yang ada. Dikatakan demikian karena didalam perhitungannya, ketiga perputaran tersebut menggunakan *net sales* atau penjualan bersih.

Dengan demikian sudah pasti pengaruh dari perputaran tersebut akan mempengaruhi laba dari perusahaan karena laba didapat dari mengurangi penjualan dengan semua biaya yang dikeluarkan untuk usaha memperoleh pendapatan tersebut. Penggunaan elemen penjualan pada perputaran kas adalah untuk mengetahui keefektifan kas yang ada terhadap kelancaran proses produksi, dan apakah jumlah dana yang ada pada kas tersebut cukup untuk proses produksi. Tetapi suatu perusahaan yang mempunyai jumlah kas yang besar maka tingkat perputaran tersebut akan rendah dan sebaliknya, apabila jumlah kas yang relatif

kecil akan diperoleh tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan lebih besar sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut (Munawir,2002:100).

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*Cash Turn Over*). Semakin tinggi perputarannya maka akan semakin efisien pula penggunaan kasnya. Tetapi *Cash Turn Over* (CTO) yang terlalu tinggi berarti pula bahwa kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan.

Perlu diketahui bahwa pengurusan kredit secara efisien dapat menghasilkan perputaran piutang yang tinggi. Suatu perputaran piutang yang tinggi harus disertai dengan penagihan piutang yang relatif cepat. Apabila tidak, maka modal kerja akan terikat untuk waktu yang lebih lama dan oleh karena itu tidak akan tersedia cukup modal kerja untuk digunakan segera dalam siklus usaha perusahaan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk menjaga jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan untuk mengatur investasi dalam persediaan. Suatu program persediaan dan pembelian yang efisien akan menyebabkan suatu perputaran persediaan yang lebih cepat dengan kecepatan putaran yang lebih tinggi. Lebih cepat persediaan berputar, maka akan lebih sedikit resiko kerugian jika persediaan itu turun nilainya, atau jika terjadi perubahan mode. Disamping itu biaya yang berhubungan dengan perputaran persediaan juga semakin berkurang.

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam penelitian ini variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan akan dipergunakan sebagai

variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas diproksikan dengan return on assets (ROA).

Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan return on assets (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian total aktiva setelah beban bunga dan pajak. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aktiva.

Berdasarkan latar belakang diatas mengidentifikasi adanya pengaruh pengelolaan modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) terhadap profitabilitas perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa : membuka wawasannya dalam bidang akuntansi terutama mengenai faktor modal kerja dan profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan : sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan pada perusahaan dan untuk melihat kondisi profitabilitas

3. Peneliti lainnya : menjadi bahan referensi untuk membuat penelitian yang lebih dalam dengan menggunakan atau menambah variabel sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

